

Pengaruh *Mobile Banking*, BOPO, DPK, dan Transaksi Valas Terhadap *Fee*

Based Income

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

Ace Uke Ujan

SHERLITA RIBKHA RAHAYU

12170194

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherlita Ribkha Rahayu
NIM : 12170194
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Pengaruh *Mobile Banking*, BOPO, DPK, dan Transaksi Valas Terhadap *Fee Based Income*”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Oktober 2021

Yang menyatakan



(Sherlita Ribkha Rahayu)

NIM.12170194

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH *MOBILE BANKING*, *BOPO*, *DPK*, DAN *TRANSAKSI VALAS*
TERHADAP *FEE BASED INCOME*”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SHERLITA RIBKHA RAHAYU

12170194

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 06 September 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Emi Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Murti Lestari, M.Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 09 September 2021


Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA, CMA, CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Pengaruh *Mobile Banking*, BOPO, DPK, dan Transaksi Valas Terhadap *Fee Based Income*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Juni 2021



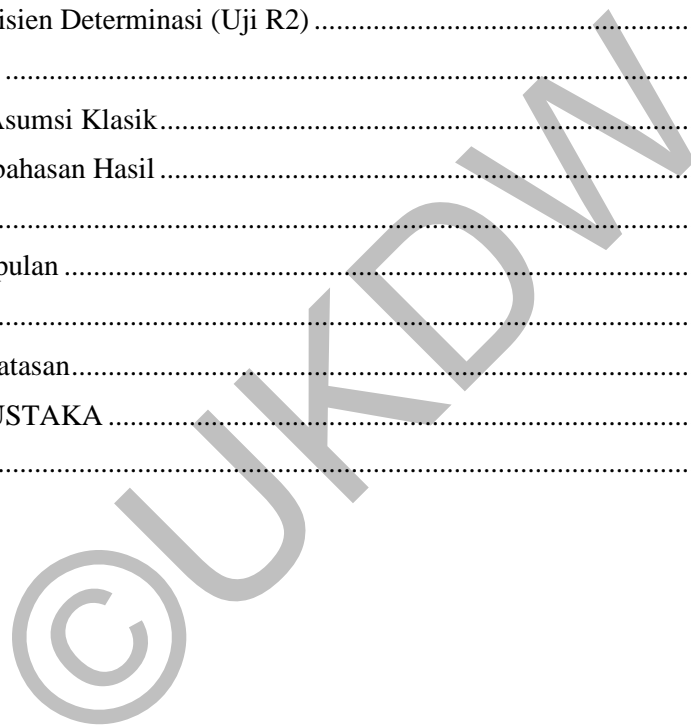
Snelita Ribkha Rahayu

(12170194)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Bank.....	8
2.1.2 Mobile Banking.....	10
2.1.3 Fee Based Income (FBI).....	12
2.1.4 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	13
2.1.5 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	14
2.1.6 Transaksi Valuta Asing (Valas).....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	18
BAB III.....	22
3.1 Data dan Sumber Data.....	22
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran.....	24
3.2.1 Variabel Dependen.....	24
3.2.2 Variabel Independen.....	24
3.3 Desain Penelitian.....	26
3.4 Model Analisis dan Uji Hipotesis.....	26
3.4.1 Model Estimasi.....	26

3.4.2 Analisis Data.....	27
3.4.3 Tahapan Analisis Data	30
BAB IV	36
4.1 Sampel Penelitian.....	36
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.3 Hasil Pengolahan Data.....	38
4.3.1 Model Regresi.....	38
4.3.2 Pemilihan Model Regresi.....	40
4.3.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	40
4.3.5 Koefisien Determinasi (Uji R ²)	42
4.3.6 Uji F	42
4.3.7 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.8 Pembahasan Hasil	44
BAB V	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
5.3 Keterbatasan.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Data yang digunakan dalam penelitian	22
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Model Regresi.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow dan Uji Hausman	40
Tabel 4.5 Hasil Regresi Fixed Effect	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	44

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hubungan M-Banking, BOPO, DPK, dan Transaksi Valas terhadap FBI	26
---	----

©UKDW

Pengaruh BOPO, DPK, Transaksi Valas, dan *Mobile Banking* terhadap *Fee Based Income*

Sherlita Ribkha Rahayu

12171094

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

ribkhasherli@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), Transaksi Valas (TV), dan Mobile Banking (MBANKING) terhadap Fee Based Income (FBI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data pooled. Sampel yang digunakan adalah BUSN dengan nilai asset terbesar di Indonesia periode 2006-2020. Penelitian ini menggunakan Model Regresi Fixed Effect. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa transaksi valas (TV) berpengaruh positif signifikan terhadap fee based income (FBI). Sedangkan BOPO, DPK, dan MBANKING tidak berpengaruh signifikan terhadap fee based income (FBI).

Kata Kunci: BOPO, DPK, TV, MBANKING, FBI, Regresi *Fixed Effect*

*The effect of OER, TPF, Foreign Exchange Transaction, and Mobile Banking on
Fee Based Income*

Sherlita Ribkha Rahayu

12171094

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Duta Wacana Christian University

ribkhasherli@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Operating Expense to Operating Income (OER), Third Party Funds (TPF), Foreign Exchange Transaction (TV), and Mobile Banking (MBANKING) on Fee Based Income (FBI). The sampling technique used is purposive sampling technique. Meanwhile, data analysis used in this research is pooled data regression. This research used private bank with the largest asset value in Indonesia, and the period is 2006-2020. This research used the Fixed Effect Model. The result of this research showed that TV has a significant positive effect on Fee Based Income (FBI). Meanwhile, OER, TPF, and MBANKING didn't have a significant effect on Fee Based Income.

Keywords: OER, TPF, FET, MBANKING, FBI, Fixed Effect Regresion.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (www.ojk.go.id). Kegiatan tersebut adalah aktivitas pokok yang dilakukan bank untuk memperoleh pendapatan.

Pendapatan termasuk salah satu aspek yang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan, tak terkecuali bagi perbankan. Apabila bank memiliki pendapatan yang cukup, maka bank akan mampu membiayai kegiatan operasionalnya dengan baik. Sumber pendapatan bank terbagi menjadi 2 jenis, yakni pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan non bunga (*non interest income*). Dari kedua sumber tersebut, diperkirakan pendapatan terbesar dan utama bank diperoleh dari pendapatan bunga. Hal ini dikarenakan fungsi bank yang mana adalah lembaga *intermediary*. Di samping penyaluran kredit, bank juga melakukan kegiatan lainnya, yakni pemberian jasa-jasa perbankan. Tujuan dilakukannya kegiatan tersebut adalah untuk mendukung kegiatan utama bank.

Bank tidak dapat terus menerus bergantung pada kredit saja jika ingin memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk dapat memaksimalkan profitabilitas, bank dapat mencari sumber pendapatan lain diluar dari kegiatan perkreditan. Sumber pendapatan

non bunga mempunyai manfaat yang besar bagi bank apabila dikelola dengan baik. Pendapatan tersebut dapat menjaga stabilitas finansial perbankan ketika pendapatan kredit sedang lesu. Salah sumber pendapatan selain bunga adalah *fee based income*, yaitu pendapatan yang diterima atas jasa–jasa yang diberikan. Setiap bank menawarkan layanan jasa yang hampir sama. Oleh karena itu, bank harus mampu menciptakan inovasi pada layanannya agar dapat memenangkan persaingan.

Saat ini dunia telah memasuki era kehidupan modern yang sangat lekat dengan teknologi. Kemajuan teknologi dapat dilihat dan dirasakan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi dan komunikasi adalah salah satu bidang yang mengalami pertumbuhan pesat. Teknologi informasi merupakan teknologi yang berfungsi untuk mengolah data untuk menciptakan informasi yang berkualitas. Lahirnya teknologi informasi mempermudah penyebaran informasi ke berbagai tempat dengan waktu yang singkat. Berbagai kemudahan yang diberikan teknologi di tengah masyarakat dengan mobilitas tinggi, menyebabkan ketergantungan akan teknologi semakin meningkat.

Kemajuan teknologi informasi harus diikuti oleh setiap perusahaan agar dapat terus bertahan. Begitu pula bagi industri perbankan yang semakin dituntut untuk menerapkan teknologi agar tidak tertinggal oleh zaman. Berdasarkan kepemilikannya bank dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yakni Bank Swasta Nasional, Bank Pemerintah, Bank Asing, Bank Koperasi, dan Bank Campuran. Dalam hal pemanfaatan teknologi, bank swasta telah lebih unggul jika dibandingkan dengan bank lainnya. Beberapa bank swasta telah menjadi yang pertama meluncurkan inovasi layanan

berbasis internet/digital di Indonesia. Inovasi tersebut di antaranya adalah Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *internet banking*, dan *mobile banking*. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pertama di Indonesia diperkenalkan oleh bank Niaga (sekarang CIMB Niaga) pada tahun 1987. ATM tersebut pertama kali diluncurkan dengan pecahan Rp 10.000. Setelah itu, BCA meluncurkan ATM pertamanya pada tahun 1988 dan kemudian disusul oleh bank-bank lain.

Inovasi layanan perbankan berbasis digital terus mengalami perkembangan. Setelah kehadiran ATM, bank mulai memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan layanannya. *Internet Banking* adalah layanan yang ditawarkan bank kepada nasabah agar dapat bertransaksi melalui *website* milik bank yang dilengkapi sistem keamanan. *Internet Banking* diperkenalkan pertama kali oleh Bank Internasional Indonesia (sekarang Maybank Indonesia) pada September 1998. Selanjutnya disusul oleh bank-bank lainnya seperti Bank Niaga pada tahun 2000, Bukopin pada tahun 2001, BCA pada tahun 2001, dan Bank Mandiri pada tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2007 BNI baru meluncurkan *internet banking*, disusul oleh BRI pada tahun 2009.

Setelah kemunculan *Internet Banking*, bank kembali meluncurkan inovasi baru yang lebih praktis, yakni *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan layanan yang memfasilitasi berbagai transaksi perbankan dengan memanfaatkan internet dan *smartphone*. Layanan *mobile banking* memungkinkan nasabah untuk menyelesaikan urusan perbankan dengan waktu yang relatif cepat. Bank pertama yang meluncurkan *mobile banking* di Indonesia adalah Bank Central Asia (BCA) pada tahun 2011 dengan

nama m-BCA. Sedangkan bank BUMN baru meluncurkan *mobile banking* setelah peluncuran m-BCA, yakni Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri pada tahun 2012, serta Bank Negara Indonesia (BNI) pada tahun 2014. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa bank swasta unggul dalam hal pemanfaatan teknologi. BUSN telah selangkah lebih cepat dalam meluncurkan inovasi baru yang sejalan dengan perkembangan zaman.

Penyajian layanan yang mudah, cepat dan murah merupakan peluang bisnis baru bagi bank. Oleh karena itu bank menciptakan *mobile banking* sebagai produk inovasi untuk memaksimalkan layanan perbankan. Dengan menerapkan *mobile banking*, bank dapat memotong beberapa biaya operasional bank namun meningkatkan pendapatan. Bank yang telah menyediakan layanan *mobile banking* dapat menarik atensi masyarakat untuk mempercayakan dananya pada bank tersebut. Bank dianggap memiliki kemampuan perbankan yang baik sehingga mampu menghadirkan layanan *mobile banking*. Hal ini dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan pengguna layanan *mobile banking* di Indonesia pada 2020, yakni dari 36 juta pengguna menjadi 88 juta pengguna (www.businesstimes.com.sg).

Selain itu, *mobile banking* dapat mendorong peningkatan pendapatan pada bank, terutama pada pendapatan non bunga. Dengan adanya fitur-fitur menarik dan lengkap yang tersedia pada *mobile banking* membuat nasabah merasa lebih nyaman saat melakukan transaksi. Salah satu pendapatan non bunga yang dapat dipertimbangkan ialah pendapatan atas transaksi valuta asing. Nasabah tentu membutuhkan layanan transaksi valuta asing untuk memenuhi kebutuhannya melakukan pembayaran dalam

mata uang asing. Jika bank mampu menyediakan layanan valas yang cepat, praktis, dan lengkap maka akan berdampak pada peningkatan volume transaksi valuta asing.

Berdasarkan pembahasan terkait *mobile banking* dan keunggulannya, maka perlu untuk dilakukan penelitian untuk menjelaskan pengaruh layanan perbankan digital tersebut. Penelitian ini berfokus pada bank swasta nasional yang memiliki aset terbesar di Indonesia BCA, CIMB Niaga, OCBC NISP, Bank Panin, dan Bank Permata. Aset merupakan sumber daya milik bank yang dapat digunakan untuk aktivitas operasi. Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh bank adalah pemberian jasa-jasa perbankan. Untuk dapat meningkatkan layanan melalui *mobile banking*, bank memerlukan biaya dan sumber daya yang cukup. Dengan memaksimalkan *mobile banking* akan meningkatkan pendapatan non bunga. Maka dari itu, adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjelaskan bagaimana pengaruh *mobile banking* terhadap *fee based income*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh *mobile banking*, BOPO, Transaksi Valas, dan DPK terhadap *fee based income* pada Bank Central Asia, CIMB Niaga, OCBC NISP, Bank Panin, dan Bank Permata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menetapkan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu: “Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *mobile banking*, BOPO,

Transaksi Valas, dan DPK terhadap *fee based income* pada Bank Central Asia, CIMB Niaga, OCBC NISP, Bank Panin, dan Bank Permata.”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan, ilmu, dan pengetahuan bagi penulis terkait dengan pengaruh BOPO, DPK, Transaksi valas, dan *mobile banking* terhadap *fee based income*.

a. Perbankan di Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi bank di Indonesia untuk menerapkan teknologi pada produknya agar kinerja bank dapat lebih optimal. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar bank tidak hanya berfokus pada pendapatan bunga.

b. Para peneliti/pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai sumber literatur bagi peneliti berikutnya yang memiliki pembahasan sejenis dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti menerapkan beberapa batasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

- a. Penelitian ini menggunakan data dari bank swasta nasional yang terdaftar di OJK dan telah memiliki layanan *mobile banking*.

- b. Penelitian ini menggunakan data 10 BUSN dengan asset terbesar di Indonesia berdasarkan www.katadat.co.id
- c. Data berupa laporan keuangan selama periode 2006-2020 dengan asumsi bahwa pada periode tersebut terdapat dua kondisi, yakni bank sebelum menerapkan mobile banking dan bank setelah menerapkan mobile banking.
- d. Data penelitian ini diperoleh dari *website* resmi bank terkait dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan hasil uji pemilihan model, penelitian ini menggunakan *fixed effect model*.
- b. BCA, CIMB Niaga, dan Bank Permata memiliki konstanta positif. Artinya, setiap bank tetap memiliki *fee based income* meskipun BOPO, DPK, Transaksi Valas, dan *Mobile Banking* bank tersebut adalah nol. Sedangkan OCBC NISP dan Bank Panin memiliki konstanta negatif.
- c. Variabel BOPO, DPK, TV, MBANKING secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (FBI). Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas value $(0,0000) < \alpha (0,05)$.
- d. Variabel TV yang berpengaruh positif terhadap *fee based income* yang dibuktikan dengan nilai prob value $(0,0000) < \alpha (0,05)$. Hasil ini mendukung hipotesis 3 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
- e. Variabel BOPO dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee based income*. Namun, hasil uji tanda menunjukkan bahwa koefisien pada kedua variabel tersebut sesuai dengan hipotesis. Variabel BOPO memiliki koefisien negative, artinya semakin kecil BOPO akan meningkatkan *fee based income*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruhnya kecil, BOPO tetap memberikan pengaruh pada *fee based income*. Variabel DPK menunjukkan

koefisien positif, artinya semakin besar DPK maka *fee based income* akan meningkat. Bank dapat memanfaatkan DPK untuk membiayai kegiatan operasionalnya baik kredit maupun pada layanan jasa. Apabila bank memiliki dana yang cukup, maka bank akan mampu mengembangkan layanan jasa untuk meningkatkan *fee based income*.

- f. MBANKING tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee based income*. Selain itu, hasil uji tanda menunjukkan bahwa variabel MBANKING memiliki koefisien negative. Hasil ini cukup berbeda dengan hipotesis 1 seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini dapat disebabkan oleh persebaran internet yang belum merata dan biaya pengembangan aplikasi *m-banking* yang tergolong cukup besar. Dengan kondisi tersebut, sulit bagi bank untuk dapat mencapai tujuan dibuatnya *m-banking*.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel transaksi valas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *fee based income*. Oleh karena itu, transaksi valas dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan non bunga bank.
- b. Variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee based income*, namun memiliki koefisien negative. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya BOPO memiliki pengaruh walaupun tidak signifikan. Salah satu factor yang menyebabkan hal ini adalah belum seimbangnya biaya dan pendapatan

operasional meskipun *m-banking* telah diterapkan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *m-banking* memiliki koefisien negative. Oleh karena itu, bank dapat mempertimbangkan sumber *fee based income* lainnya.

5.3 Keterbatasan

Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

- a. Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada BUSN dengan asset terbesar. Untuk penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan populasi sampel dengan kriteria yang lebih luas.
- b. Variabel independen terkait inovasi layanan perbankan terbatas pada *mobile banking* saja. Pada penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan inovasi layanan perbankan lainnya yang menyeluruh, seperti *Internet Banking* dan *SMS Banking*.
- c. Data pada model penelitian mengalami masalah autokorelasi positif, dimana error selalu diikuti error yang bertanda sama. Hal ini dapat menyebabkan estimator menjadi bias dan tidak efisien.
- d. Pada dasarnya, *fee based income* adalah pendapatan atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada nasabah. Oleh karena itu, *fee based income* sebenarnya belum mencakup pendapatan non bunga secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler Haymans Manurung. 2012. *Model Data Panel*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (3): 69-88.
- Baltagi, Badi H. 2005. *Econometric Analysis of Panel Data*. England: John Wiley & Sons LTD.
- Edo, Putu Wiagustini. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Assets pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (3): 650-673.
- Dr. Anton, Arya Fendha. 2018. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Dr. Geeta Sharma. 2016. *Study of Internet Banking Scenario in India*. International Journal of Emerging Research in Management & Technology (5): 43-48.
- Ghozali, Imam. 2014. *EKONOMETRIKA Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Undip.
- Gumilang Rizky, Azib. 2019. *Pengaruh Transaksi Automated Teller Machine (ATM), Internet Banking dan Mobile Banking terhadap Fee Based Income*. Prosiding Manajemen (5): 516-521.
- Helmi, Niki Puspita Sari. 2020. *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach)*. Islamic Banking and Finance Journal (4): 113-125.
- Hery. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Imamah, Dinda Ayu Safira. 2021. *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek*. Jurnal Administrasi Bisnis (15): 95-103.
- Irwan Moridu. 2020. *Pengaruh Digital Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)*. Jurnal Riset Akuntansi Politala (3): 67-73.
- Kennedy, Jacky Ndungu. 2013. *The Impact of Mobile and Internet Banking On Performance of Financial Institutions In Kenya*. European Scientific Journal (9): 1857-7881.

- Lestari, Dwi Jayanti. 2019. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Perbankan Berdasarkan Non Performing Loan dan Fee Based Income*. Accounting Global Journal (3): 31-43.
- Malhotra Pooja & Singh Balwinder. 2010. *An Analysis of Internet Banking Offerings and Its Determinants In India*. Internet Banking. Internet Research (20):87-106.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *SEOJK Nomor 33/SEOJK.03/2017 Tentang Persyaratan Bank Umum Untuk Melakukan Kegiatan Usaha Dalam Valuta Asing*.
- Pinasti, RR. Indah Mustika. 2018. *Pengaruh CAR, BOPO, NOL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015*. Jurnal Nominal (7): 126-142.
- Purwoko & Sudiyatno. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (20): 25-39.
- Putra, Ardiansyah & Dwi Saraswati. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Rifqy Tazkiyyaturrohman. 2018. *Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern*. Muslim Heritage (3):21-39.
- Suardana, Ketut Tanti. 2017. *Pengaruh Fee Based Income dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (2): 331-343.
- Suteja, Gerinata Ginting. 2014. *Determinan Profitabilitas Bank: Suatu Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI*. Trikonomika (13): 1-16.
- Winarno, W.W. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
2020. “Sepanjang Pandemi, Pengguna BNI Mobile Banking Meningkat 84%”, <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/articleid/6851>, 1 Maret 2021.
2020. “Bank”, <https://id.wikipedia.org>, 16 maret 2021.
2020. “Inilah 10 Bank Pemilik Aset Terbesar Indonesia 2020”, <https://www.trenasia.com/inilah-10-bank-aset-terbesar-indonesia-2020/>, 3 maret 2021.

2020. “Aset Merger Bank Syariah BUMN Rp 225 T, Jadi Bank Terbesar ke-7 di RI”, <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/5f859d29c5fc8/aset-merger-bank-syariah-bumn-rp-225-t-jadi-bank-terbesar-ke-7-di-ri#>, 16 maret 2021.
2017. “Sejarah Internet Indonesia/e-banking”, <https://id.wikibooks.org/wiki>, 25 maret 2021.
2020. “ Over 200m new mobile banking users forecast in four APAC markets by 2023: report”, <https://www.businesstimes.com.sg/asean-business/over-200m-new-mobile-banking-users-forecast-in-four-apac-markets-by-2023-report>, 13 April 2021.
2018. “10 Bank dengan Aset Terbesar 2017”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/03/15/10-bank-dengan-aset-terbesar-2017>, 1 Maret 2021.

©UKDWN